

BAB 3

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan analitik kuantitatif dengan desain studi potong lintang (*cros sectional*) dikarenakan penelitian ini dilakukan dalam satu waktu pengukuran yang sama antara variabel dependen (perilaku memilih jajanan) dan variabel independen (pengetahuan dan sikap). Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan pengetahuan dan sikap dengan perilaku pemilihan jajanan pada Siswa di SD Negeri 064977 Kota Medan.

3.2 Lokasi dan Waktu Penelitian

3.2.1 Lokasi penelitian

Penelitian ini dilakukan di SD Negeri 064977 yang berada di Jalan Bhayangkara No.333, Kelurahan Indra Kasih, Kecamatan Medan Tembung, Kota Medan, Sumatera Utara 20221.

3.2.2 Waktu penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Januari – Agustus 2023.

3.3 Populasi dan Sampel

3.3.1 Populasi

Populasi pada penelitian ini yaitu sebanyak 161 siswa SD Negeri 064977 Kota Medan.

3.3.2 Sampel

Sampel merupakan bagian dari populasi yang memiliki ciri-ciri atau keadaan tertentu yang akan diteliti atau sampel dapat didefinisikan sebagian

anggota populasi yang dipilih dengan menggunakan prosedur tertentu sehingga diharapkan dapat mewakili populasi. Perhitungan besar sampel minimal yang harus diambil untuk mampu menggambarkan hubungan variable bebas dan terikat menggunakan rumus Lemeshow (1997). Rumus ini digunakan karena jumlah populasi (N) telah diketahui yaitu sebanyak 161 orang. Besar sampel minimal dihitung menggunakan rumus dibawah ini :

$$n = \frac{Z^2 \frac{1-\alpha}{2} P \cdot (1-P) \cdot N}{d^2 (N-1) + Z^2 \frac{1-\alpha}{2} P (1-P)}$$

Keterangan :

N = Besar sampel minimal yang harus diambil.

Z 1- α /2 = Standar deviasi dengan 95% CI sebesar 1,96.

P = Proporsi perilaku negatif memilih jajanan 0,42 (Febryanto, 2017).

P(1-P) = Proporsi perilaku positif memilih jajanan.

d = Degree of precision yaitu sebesar 5%.

N = Jumlah populasi sebanyak 161 orang.

$$n = \frac{Z^2 \frac{1-\alpha}{2} P \cdot (1-P) \cdot N}{d^2 (N-1) + Z^2 \frac{1-\alpha}{2} P (1-P)}$$

$$n = \frac{1,96^2 \cdot 0,42 \cdot 0,5 \cdot 161}{(0,005) \cdot (161 - 1) + 1,96^2 \cdot 0,42 \cdot 0,5}$$

$$= 113$$

3.4 Teknik Pengambilan Sampel

Pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik *stratified random sampling*. *Stratified random sampling* merupakan proses pengambilan sampel melalui proses pembagian populasi kedalam strata, memilih sampel acak sederhana dari setiap stratum, dan menggabungkannya kedalam dalam sebuah sampel untuk menaksir parameter populasinya.

Adapun rumus sampel untuk menentukan sampel perlingkungan yaitu sebagai berikut :

$$Nk = \frac{Pk}{P} \times n$$

Keterangan :

Nk : sampel/lingkungan

Pk : populasi/lingkungan

P : Populasi keseluruhan

n : Sampel

Tabel 3.1 Teknik Pengambilan Sampel Penelitian

No.	Lingkungan	Jumlah populasi	Jumlah sampel
1.	Kelas 3	28	20
2.	Kelas 4	45	32
3.	Kelas 5	46	32
4.	Kelas 6	42	29
Jumlah		161	113

3.5 Variabel Penelitian

Variabel terdiri atas variabel dependen (terikat) dan variabel independen (bebas). Variabel dependen merupakan variabel akibat atau efek. Sedangkan variabel independen yaitu variabel risiko atau sebab (Sugiono, 2016). Adapun variabel dependen dalam penelitian ini adalah :

1. Variabel X (*Independen*) yaitu : pengetahuan dan sikap.
2. Variabel Y (*Dependen*) yaitu : perilaku memilih jajanan.

3.6 Definisi Operasional

Tabel 3.2 Definisi Operasional

No	Uraian	Definisi Operasional	Alat Ukur	Cara Ukur	Kategori	Skala
Variabel Dependen						
1.	Perilaku memilih jajanan	Tindakan yang dilakukan siswa dalam memilih jajanan	Kuesioner	Wawancara	1=Buruk 2=Baik	Nominal
Variabel Independen						
2.	Pengetahuan	Segala sesuatu yang diketahui siswa tentang jajanan sehat	Kuesioner	Wawancara	1. Kurang 2. Baik	Nominal
3.	Sikap	Tanggapan atau pendapat tentang jajanan mengenai cara memilih jajanan	Kuesioner	Wawancara	1=Negatif 2=Positif	Nominal

SUMATERA UTARA MEDAN

3.7 Aspek Pengukuran

1. Perilaku memilih jajanan

Mengajukan beberapa daftar pertanyaan didalam lembar kuesioner untuk mengetahui perilaku siswa dalam memilih jajanan di SD Negeri 064977. Daftar pertanyaan sebanyak 16 butir. Variabel perilaku memilih jajanan di berikan skor dengan skala *gutman* :

$$P = \frac{(\text{Jumlah pertanyaan x nilai tertinggi}) - (\text{Jumlah pertanyaan x nilai terendah})}{\text{banyak kelas}}$$

$$P = \frac{(16 \times 2) - (16 \times 1)}{2}$$

$$P = \frac{16}{2}$$

$$P = 8$$

Maka didapatkan skor masing-masing kategori :

- a. Perilaku buruk : total skor <8
- b. Perilaku baik : total skor >9

2. Pengetahuan

Mengajukan beberapa daftar pertanyaan didalam lembar kuesioner untuk mengetahui pengetahuan siswa dalam memilih jajanan di SD Negeri 064977. Daftar pertanyaan sebanyak 14 butir. Variabel pengetahuan di berikan skor dengan skala *gutman* :

$$P = \frac{(\text{Jumlah pertanyaan x nilai tertinggi}) - (\text{Jumlah pertanyaan x nilai terendah})}{\text{banyak kelas}}$$

$$P = \frac{(14 \times 2) - (14 \times 1)}{2}$$

$$P = \frac{14}{2}$$

$$P = 7$$

Maka didapatkan skor masing-masing kategori :

- a. Pengetahuan kurang : total skor < 7
- b. Pengetahuan baik : total skor > 8

3. Sikap

Mengajukan beberapa daftar pertanyaan didalam lembar kuesioner untuk mengetahui sikap siswa dalam memilih jajanan di SD Negeri 064977. Daftar pertanyaan sebanyak 25 butir dengan skala likert dengan skor sebagai berikut :

- 1) Pertanyaan sikap bersifat *favourabel* (positif) Sangat Setuju (SS) diberi skor 4, Setuju (S) diberi skor 3, Tidak Setuju (TS) diberi skor 2 dan Sangat Tidak Setuju (STS) diberi skor 1.
- 2) Pertanyaan sikap bersifat *unfavorabel* (negative) Sangat Setuju (SS) diberi skor 1, Setuju (S) diberi skor 2, Tidak Setuju (TS) diberi skor 3 dan Sangat Tidak Setuju (STS) diberi skor 4.

Variabel sikap di kategorikan berdasarkan rata-rata :

- a. Sikap negatif : total skor $< 60\%$ skor rata-rata
- b. Sikap positif : total skor $\geq 60\%$ skor rata-rata

3.8 Uji Validitas dan Reliabilitas

3.8.1 Uji Validitas

Uji validitas berguna untuk melihat sejauh mana suatu ukuran ataupun nilai yang menunjukkan tingkat kehandalan ataupun kesahihan suatu alat ukur dengan cara mengukur korelasi antara variabel atau *item* dengan skor total variabel pada analisis *reliability* dengan nilai *corrected item-total correlation* sebagai r_{hitung} , dikatakan valid apabila nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$ dan sebaliknya. Nilai r_{tabel} dalam penelitian ini menggunakan taraf signifikan 95%, maka untuk sampel 30 orang yang diuji nilai

r_{tabel} nya adalah sebesar 0,361. Butir-butir pertanyaan dari kuesioner dikatakan valid jika $r_{\text{hitung}} > r_{\text{tabel}}$ dan dinyatakan tidak valid apabila jika $r_{\text{hitung}} < r_{\text{tabel}}$.

Tabel 3.3 Hasil Uji Validitas Variabel Pengetahuan, Sikap dan Perilaku Memilih Jajanan

No.	Variabel	R_{hitung}	R_{tabel}	Status
1.	Pengetahuan	,589	0,361	Valid
2.		,508	0,361	Valid
3.		,673	0,361	Valid
4.		,508	0,361	Valid
5.		,589	0,361	Valid
6.		,463	0,361	Valid
7.		,491	0,361	Valid
8.		,462	0,361	Valid
9.		,462	0,361	Valid
10.		,684	0,361	Valid
11.		,489	0,361	Valid
12.		,684	0,361	Valid
13.		,462	0,361	Valid
14.		,684	0,361	Valid
15.	Sikap	,415	0,361	Valid
16.		,506	0,361	Valid
17.		,375	0,361	Valid
18.		,366	0,361	Valid
19.		,368	0,361	Valid
20.		,700	0,361	Valid
21.		,391	0,361	Valid
22.		,381	0,361	Valid
23.		,377	0,361	Valid
24.		,592	0,361	Valid
25.		,407	0,361	Valid
26.		,374	0,361	Valid
27.		,569	0,361	Valid
28.		,414	0,361	Valid
29.	Perilaku	,557	0,361	Valid
30.		,371	0,361	Valid
31.		,392	0,361	Valid
32.		,405	0,361	Valid
33.		,524	0,361	Valid
34.		,414	0,361	Valid
35.		,604	0,361	Valid
36.		,841	0,361	Valid
37.		,526	0,361	Valid
38.		,798	0,361	Valid
39.		,663	0,361	Valid
40.		,390	0,361	Valid

41.	,393	0,361	Valid
42.	,403	0,361	Valid
43.	,368	0,361	Valid
44.	,375	0,361	Valid
45.	,382	0,361	Valid
46.	,388	0,361	Valid
47.	,402	0,361	Valid
48.	,620	0,361	Valid

3.8.2 Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas bertujuan untuk mengetahui apakah kuesioner suatu variabel mampu mengukur apa yang akan diukur. Penelitian ini terlebih dahulu melakukan uji validitas dan reliabilitas dilokasi yang berbeda dari lokasi penelitian untuk mengukur variabel independen yaitu pengetahuan dan sikap siswa dalam memilih jajanan. Reliabilitas instrument penelitian menunjukkan bahwa suatu instrument layak dipercaya untuk dipakai sebagai alat pengumpul data. Uji reabilitas dengan melihat nilai *Cronbach' Alpha*. *Cronbach' Alpha* yaitu menganalisis reliabilitas alat ukur dari satu kali pengukuran dengan ketentuan jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka dinyatakan reliabel. Uji validitas dan reabilitas dilakukan pada 30 responden yang melakukan di SD Negeri 064969 dianggap lokasi yang memiliki karakteristik responden yang tidak jauh berbeda dengan SD Negeri 064977.

Tabel 3.4 Uji Reliabilitas

<i>Cronbach's Alpha</i>	<i>N of Items</i>
,801	48

Dari hasil uji reliabilitas, yang dilihat adalah nilai *cronbach's alpha*, nilai *cronbach's alpha* yang diperoleh sebesar 0,801, artinya kuesioner yang dibuat sudah reliabel dikarenakan hasil nilai *cronbach's alpha* $> 0,6$ artinya pertanyaan

valid, berdasarkan uji reliabilitas diperoleh hasil cronbach's alpha $> 0,6$ maka seluruh pernyataan reliabel.

3.9 Teknik Pengumpulan Data

3.9.1 Jenis Data Pada Penelitian

1. Data Primer

Pengumpulan data primer dilakukan melalui wawancara dengan menggunakan kuesioner pada siswa di SD Negeri 064977.

2. Data sekunder

Pengumpulan data sekunder adalah data seluruh siswa kelas 3 - kelas 6 di SD Negeri 064977.

3.9.2 Instrumen Penelitian

Dalam penelitian ini pengumpulan data menggunakan lembar kuesioner yang diajukan peneliti terhadap responden berupa pertanyaan yang telah di buat yang berisi tentang pertanyaan pengetahuan dan sikap dengan perilaku memilih jajawan siswa di SD Negeri 064977.

3.10 Metode Analisis Data

Kegiatan analisis data yang meliputi memasukkan, memproses, dan menganalisis data dengan menggunakan perangkat lunak komputer. Analisis data untuk data kuantitatif dalam penelitian ini dilakukan dengan meliputi analisis univariat, bivariat dan multivariat.

3.10.1 Analisis Univariat

Analisis data univariat bertujuan untuk mendeskripsikan karakteristik masing-masing variabel yang diteliti. Analisis data univariat dilakukan dengan

melihat persentase dari tiap-tiap kolom tabel distribusi frekuensi pada masing-masing variabel.

3.10.2 Analisis Bivariat

Analisis bivariat digunakan untuk melihat hubungan antara masing-masing variabel independen dengan variabel dependen dengan menggunakan uji *Chi-square test* digunakan untuk melihat asosiasi antara variabel dependen dan independen. Jika tidak memenuhi syarat uji *chi-square test* maka menggunakan uji *fisher exact test*. Untuk membuktikan hipotesis, nilai kemaknaan berada pada tingkat kesalahan alpha 5% atau diperoleh *P-value* $<0,05$.

